



# **ROADMAP**

## **PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO  
TAHUN 2020-2024**

**SAMBUTAN**  
**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**  
**Institut Agama Islam Negeri Ponorogo**

**Assalamualaikum Wr. Wb.**

Alhamdulillah, puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, kasih sayang, dan kemudahan kepada kami, sehingga *roadmap* penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) dapat terselesaikan dengan sangat baik. Tentu hal tersebut atas izin dan pertolonganNya. Kami selaku unit pengelola program studi terus berupaya untuk mewujudkan visi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan “Pusat Kajian Pengembangan Keilmuan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk Mewujudkan masyarakat Madani” harus didukung oleh Tri Dharma Perguruan Tinggi yang sesuai misi dan terencana dengan sangat baik. Oleh karena itu, *Roadmap* penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah FTIK ini sangat penting untuk direalisasikan sebagai wujud komitmen bersama mencapai visi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah FTIK IAIN Ponorogo.

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah FTIK IAIN Ponorogo selalu berupaya mensinergikan antara pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat untuk mewujudkan masyarakat madani sesuai dengan visinya. *Roadmap* penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ini disusun oleh elemen sivitas akademika Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah bekerja sama dengan Gugus Kendali Mutu FTIK IAIN Ponorogo. Harapannya, *roadmap* penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ini mewujudkan masyarakat madani sesuai visi FTIK IAIN Ponorogo.

Semoga dengan adanya *roadmap* penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ini, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah FTIK IAIN Ponorogo memberikan kontribusi nyata yang dapat dirasakan dan mendukung pembangunan bangsa menuju masyarakat madani.

**Wassalamualaikum Wr. Wb.**



**Dr. H. Moh. Munir, Lc., M.Ag.**

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT, atas berkah, rahmat, dan karuniaNya *roadmap* penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Ponorogo ini dapat terselesaikan dan diterbitkan. Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat merupakan hal yang tidak dapat terpisahkan dari sivitas akademika, baik dosen, tenaga kependidikan, maupun mahasiswa. Bahkan saat ini, kegiatan pengabdian kepada masyarakat mulai dikembangkan dengan menggandeng mitra-mitra kerjasama dan berbagai *stakeholder* baik di dalam maupun luar negeri.

Sinergitas antara antara pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat untuk mewujudkan masyarakat madani sesuai dengan visi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Ponorogo sangat penting dilaksanakan. Ketiga komponen tri dharma perguruan tinggi ini akan mendukung visi misi FTIK IAIN Ponorogo. Oleh karena itu, diperlukan *roadmap* penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ini.

*Roadmap* penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Ponorogo disusun oleh tim penyusun yang terdiri dari berbagai pihak. Terimakasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan *roadmap* ini. Semoga *roadmap* ini memberikan manfaat dalam mewujudkan masyarakat madani sesuai visi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Ponorogo.

*Roadmap* penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritikan dan saran yang membangun untuk kesempurnaan *roadmap* ini sangat kami butuhkan.

### Tim Penyusun

## **TIM PENYUSUN**

### **PENANGGUNG JAWAB:**

Dr. H. Moh. Munir, Lc., M.Ag.  
Dr. Miftachul Choiri, M.Pd.

### **KOORDINATOR:**

Risma Dwi Arisona, M.Pd.  
Tirta Dimas Wahyu Negara, M.Pd.

### **ANGGOTA:**

Ulum Fatmahanik, M.Pd.  
Dwi Ulfa Nurdahlia, M.Si.  
Risti Aulia Ulfah, M.Pd.  
Restu Yulia Hidayatul Umah, M.Pd.  
Anis Afifah, M.Pd.  
M. Fathurahman, M.Pd.I.  
Weni Tria Anugerah Putri, M.Pd.

### **TIM REVIEWER:**

Dr. Ahmadi, M.Ag.  
Dr. Retno Widyaningrum, M.Pd.  
Dr. Hj. Aries Fitriani, M.Pd.  
Dr. Mamba'ul Ngadimah, M.Ag.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO**



SURAT KEPUTUSAN DEKAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO  
NOMOR: 1801/In.32.2/10/2022

**T E N T A N G**  
**PENETAPAN ROADMAP PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**  
**FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO**  
**TAHUN 2022**

**DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO:**

- Menimbang** :
- a. Bahwa untuk terlaksananya Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang berkualitas dan sesuai dengan visi misi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, maka dipandang perlu Penetapan Roadmap Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo;
  - b. Bahwa sehubungan dengan poin sub. a di atas, perlu menerbitkan Surat Keputusan Dekan.
- Mengingat** :
1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
  3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
  4. Peraturan Presiden RI Nomor 75 Tahun 2016 tentang Institut Agama Islam Negeri Ponorogo;
  5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 39 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama Nomor 49 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Ponorogo;
  6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 59 Tahun 2016 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Ponorogo;
  7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 32 Tahun 2021 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 6 Tahun 2021 tentang Pejabat Perbendaharaan Negara Pada Kementerian Agama;
  8. Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 210/PMK.05/2022 tentang Tata Cara Pembayaran dalam Rangka Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;

9. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 83/PMK.02/2022 Tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2021;
10. Keputusan Rektor IAIN Ponorogo Nomor: 300/In.32.1/03/2021 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Ponorogo Masa Jabatan Tahun 2021-2025;
11. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Tahun 2021 Nomor: SP DIPA-025.04.2.423821/2021 tanggal 30 November 2022.

## MEMUTUSKAN

**Menetapkan :** SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO TENTANG PENETAPAN ROADMAP PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO TAHUN 2022;

**Kesatu :** Menetapkan Hasil Rumusan Roadmap Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, sebagaimana terlampir dalam lampiran keputusan ini;

**Kedua :** Segala biaya yang dikeluarkan sebagai akibat dikeluarkannya surat keputusan ini dibebankan kepada Anggaran DIPA Tahun 2022;

**Ketiga :** Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diadakan pembetulan sebagaimana mestinya.

**KUTIPAN:** Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : **PONOROGO**

Pada tanggal : **21 OKTOBER 2022**

Dekan,



**MOH. MUNIR**

Tembusan disampaikan kepada yang terhormat:

1. Sekretaris Jenderal Kementerian Agama RI. di Jakarta;
2. Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI. di Jakarta;
3. Direktur Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Kementerian Agama RI. di Jakarta;
4. Inspektur Jenderal Kementerian Agama RI. di Jakarta;
5. Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) di Madiun;
6. Bendahara Pengeluaran Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.

# BAB I PENDAHULUAN

## A. LATAR BELAKANG

Program Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM), merupakan komponen terlaksananya tridharma perguruan tinggi. Kegiatan PKM Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan terus berkembang dari waktu ke waktu. Saat ini, kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) terus berkembang dari masa ke masa dalam upaya membangun cita-cita bersama yang menuju *research university*. Cita-cita tersebut tertuang dalam visi FTIK IAIN Ponorogo.

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Ponorogo secara proaktif menginisiasi pengembangan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat di berbagai jurusan yang ada dan bahkan terlibat di berbagai mitra lembaga. Berbagai upaya peningkatan kapasitas sivitas Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Ponorogo yang terkait dengan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat juga mulai dilakukan. Peningkatan kapasitas tersebut meliputi peningkatan kapasitas untuk pengembangan proposal, pelaksanaan, kapasitas untuk pendokumentasikan kegiatan, hingga peningkatan kapasitas untuk menulis hasil penelitian dan PKM dalam publikasi.

Kumpulan beberapa artikel ilmiah hasil dari penelitian dan pengabdian kepada masyarakat diarahkan untuk terpublikasi di jurnal milik prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah seperti pada Jurnal Ibriez: Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains yang dapat diakses pada laman <https://ibriez.iainponorogo.ac.id/index.php/ibriez/index> sedangkan kegiatan pengabdian masyarakat semuanya akan diarahkan untuk terpublikasi di <https://jurnal.iainponorogo.ac.id/index.php/inej/index> dan prosiding Prodimas pada laman <https://prosiding.iainponorogo.ac.id/index.php/prodimas/about>. Tentunya artikel yang terbit pada setiap edisi sudah melewati tahapan *review* sebagai mana umumnya.



Gambar 1. Tampilan OJS Jurnal Ibriez: Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains



Gambar 2. Tampilan OJS InEJ: *Indonesian Engagement Journal*



Gambar 3. Tampilan OJS Prodimas: Prosiding Pengabdian Masyarakat

Dalam upaya mendorong dilakukannya kegiatan penelitian PKM yang berkelanjutan, PGMI FTIK IAIN Ponorogo berupaya untuk selalu menyusun *roadmap* penelitian dan PKM FTIK IAIN Ponorogo dengan mempertimbangkan dan mengakomodasi masukan dari berbagai *stakeholders* terkait, sehingga fokus kegiatan penelitian dan PKM FTIK IAIN Ponorogo menjadi semakin terarah.

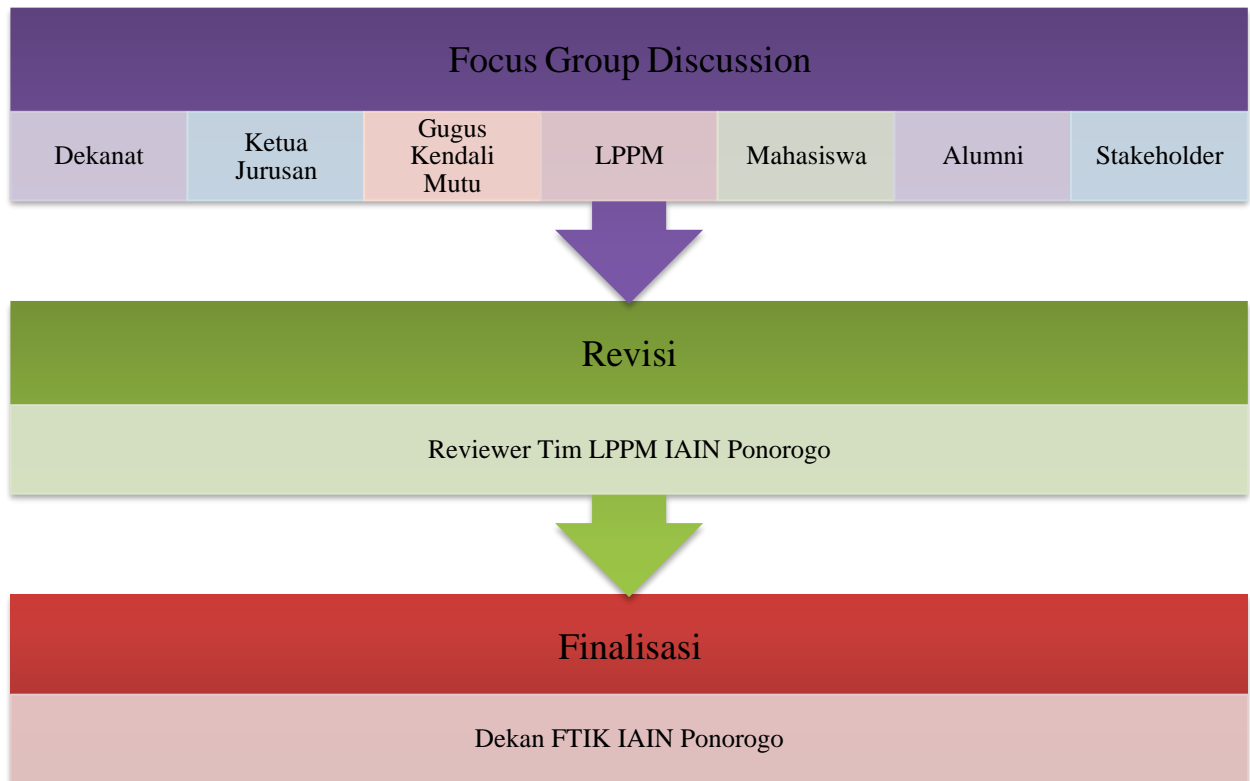
## B. TUJUAN

*Roadmap* ini disusun sebagai acuan dilaksanakannya kegiatan Penelitian dan PKM yang akan dilakukan oleh Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah bekerja sama dengan seluruh sivitas FTIK IAIN Ponorogo. Dengan adanya *roadmap* ini, sinergi kegiatan penelitian dan PKM dengan tridharma perguruan tinggi lainnya (pendidikan) akan semakin terlihat nyata. Selain itu, berbagai kegiatan penelitian dan PKM yang dilakukan oleh sivitas FTIK IAIN Ponorogo akan lebih mendukung pencapaian visi misi fakultas dalam upayanya untuk mewujudkan masyarakat yang madani.



### C. PROSES PENYUSUNAN

Tahapan penyusunan *roadmap* penelitian dan PKM ini dilakukan melalui beberapa kegiatan, yaitu diskusi kelompok yang melibatkan dekan, ketua jurusan, gugus kendali mutu, LPPM, mahasiswa, alumni dan *stakeholder* terkait. Kegiatan tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan segala aspek yang dapat disampaikan oleh semua pihak yang telah disebutkan, sehingga pada setiap diskusi berbagai macam pertanyaan yang ada selalu diupayakan untuk terjawab dengan saksama. Pada tahapan selanjutnya *draft* hasil *roadmap* akan masuk dalam tahapan *review* sampai menjadi *darft* final. Hal tersebut dapat dilihat pada Gambar 3 berikut.



Gambar 3. Tahapan Penyusunan *Roadmap* Penelitian dan PKM PGMI IAIN Ponorogo

## **BAB II**

### **DASAR PENYUSUNAN**

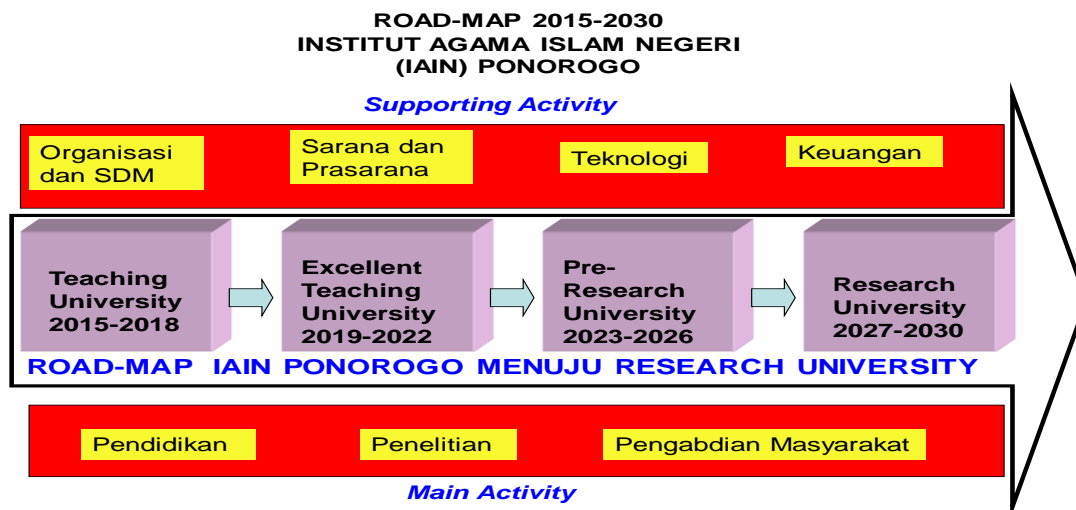
#### **A. DASAR KEBIJAKAN**

*Roadmap* ini mengacu pada berbagai dokumen yang ada sebagai dasar kebijakan dalam pengembangannya. Beberapa dokumen yang dijadikan acuan adalah:

1. Standar pengabdian kepada masyarakat yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
2. Standar Pengabdian kepada Masyarakat FTIK IAIN Ponorogo tahun sebelumnya.
3. Standar penelitian yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
4. Standar penelitian yang tertuang dalam Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2020.
5. Statuta IAIN Ponorogo yang tertuang dalam Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2016.
6. Rencana Induk Pengembangan (RIP) IAIN Ponorogo tahun 2015-2030.
7. Rencana Strategis IAIN Ponorogo Tahun 2020-2024.
8. Standar Mutu Internal Penelitian IAIN Ponorogo Tahun 2018.
9. Renstra FTIK IAIN Ponorogo Tahun 2020-2024.
10. *Roadmap* Penelitian FTIK IAIN Ponorogo.
11. *Roadmap* PkM FTIK IAIN Ponorogo.

Kebijakan-kebijakan penyusunan *roadmap* penelitian dan PkM Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah FTIK IAIN Ponorogo, selain mempertimbangan kebijakan internal fakultas dan universitas serta kebijakan dari pusat baik Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI dan Kementerian Agama, juga mempertimbangkan permasalahan pendidikan baik daerah, nasional, maupun internasional. Dengan demikian penyusunan *roadmap* penelitian dan PkM Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah FTIK IAIN Ponorogo ini sejalan dengan berkembangnya program-program pendidikan di level nasional dan internasional.

Berikut adalah *roadmap* IAIN Ponorogo tertuang dalam rencana induk IAIN Ponorogo 2015-2030 yang melandasi arah penelitian dan PkM di Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah FTIK IAIN Ponorogo.



Gambar 4. Roadmap IAIN Ponorogo 2015—2030

Selain rencana induk IAIN Ponorogo tersebut, *roadmap* penelitian dan PkM Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah FTIK IAIN Ponorogo ini juga mengacu Renstra IAIN Ponorogo Tahun 2020-2024. Renstra IAIN Ponorogo Tahun 2020-2024 pada bagian penelitian menyebutkan tujuan penyelenggaraan penelitian yang menghasilkan output berupa publikasi, hak kekayaan intelektual (HKI), buku ajar, kebijakan, dan teknologi tepat guna, yang mengutamakan budaya dan sumber daya lokal, dengan indikator utama:

1. Meningkatnya kapasitas dosen dan unit terkait dalam penelitian, pembuatan karya ilmiah, dan teknologi.
2. Persentase dosen yang terlibat dalam penelitian minimal 80%.
3. Persentase dosen terlibat dalam menghasilkan karya Hak Kekayaan Intelektual (HKI) minimal 80 %.
4. Persentase dosen yang melakukan publikasi di jurnal nasional terakreditasi minimal 80%.
5. Persentase dosen yang melakukan publikasi di jurnal internasional minimal 40 %.
6. Keterlibatan mahasiswa yang mengikuti kegiatan penelitian sesuai dengan peta jalan penelitian dosen.
7. Persentase dosen yang terlibat dalam kerjasama penelitian minimal 50 %.

Selain RIP dan RENSTRA IAIN Ponorogo tersebut, Pedoman standar mutu internal penelitian juga telah disusun oleh LPPM IAIN Ponorogo yang bekerja sama dengan LPM IAIN Ponorogo untuk menjadi acuan dalam menjalankan kegiatan penelitian. Pedoman standar mutu internal penelitian tersebut mencakup:

1. Standar Hasil Penelitian
2. Standar Isi Penelitian
3. Standar Proses Penelitian
4. Standar Penilaian Penelitian
5. Standar Standar Penelitian
6. Standar Sarana dan Prasarana Penelitian

7. Standar Pengelolaan Penelitian
8. Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian.

Delapan standar penelitian tersebut menjadi acuan sivitas akademika Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah FTIK IAIN Ponorogo dalam melaksanakan penelitian, sehingga dapat menghasilkan penelitian yang berkualitas bermanfaat bagi masyarakat, dan sesuai standar yang ditetapkan. Selain itu, hilirisasi berupa diseminasi dan publikasi hasil penelitian diharapkan dapat meningkatkan reputasi universitas dan dapat menginspirasi pihak-pihak lain untuk melakukannya.

Terkait dengan PkM, *roadmap* juga mempertimbangkan kondisi terkini yang terjadi di sekitar, agar kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat dapat dilaksanakan dengan maksimal sesuai dengan kebutuhan. Beberapa target dan program dari rencana FTIK IAIN Ponorogo yang berkaitan dengan PKM adalah sebagai berikut.

1. Menjadikan kampus sebagai wahana penerapan inovasi IPTEK bagi masyarakat.
2. Mendorong pengabdian masyarakat yang dilandasi dengan target masyarakat madani.
3. Menerapkan sistem tata kelola untuk menguatkan penghilirian hasil pengabdian.
4. Memperkuat tata kelola, inovasi serta perbaikan berkelanjutan pengabdian kepada masyarakat guna meningkatkan dampak positifnya kepada masyarakat.
5. Pengembangan kampus dengan atmosfer pembelajaran yang sehat dan memiliki spirit anti-diskriminasi baik yang berbasis ras, agama, suku, etnis, jenis kelamin, status perkawinan, disabilitas, usia, latar belakang sosial, afiliasi politik, kelompok minoritas, dan kelompok rentan.
6. Menyediakan media dan teknologi tepat guna yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dan sivitas akademika.
7. Membangun sinergi dan jejaring alumni yang terpusat pada *Career Development Center* <https://cdc.iainponorogo.ac.id/> IAIN Ponorogo.

Sementara itu, standar pengabdian kepada masyarakat FTIK IAIN Ponorogo yang disusun pada tahun sebelumnya telah menjelaskan tentang berbagai standar dalam menjalankan kegiatan pengabdian masyarakat yang meliputi:

1. Standar etika pengabdian kepada masyarakat
2. Standar luaran pengabdian kepada masyarakat
3. Standar isi pengabdian kepada masyarakat
4. Standar proses pengabdian kepada masyarakat
5. Standar penilaian pengabdian kepada masyarakat
6. Standar pelaksana pengabdian kepada masyarakat
7. Standar sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat
8. Standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat
9. Standar pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat
10. Standar kepemilikan data dan publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat
11. Standar diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat

Sebelas standar tersebut diharapkan dapat menjadi acuan sivitas FTIK IAIN Ponorogo dalam menjalankan berbagai aktivitas PKM, sehingga menghasilkan PKM yang berkualitas, sesuai dengan kebutuhan masyarakat sasaran dengan tetap memperhatikan berbagai etika yang berkaitan. Selain itu, dengan melakukan diseminasi dan publikasi hasil PKM, diharapkan praktik baik yang terjadi selama melakukan PKM tersebut juga dapat diikuti oleh pihak-pihak lain.

## **B. SWOT ANALYSIS**

Berikut adalah gambaran kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman terhadap Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah FTIK IAIN Ponorogo.

### **Kekuatan:**

1. Dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah FTIK IAIN Ponorogo memiliki berbagai kepakaran dengan keilmuan yang beragam.
2. Banyaknya pusat kajian di dalam Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah FTIK IAIN Ponorogo.
3. Dukungan dana pengabdian masyarakat dari lembaga.
4. Nama besar Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah FTIK IAIN Ponorogo di masyarakat (memudahkan untuk diterima masyarakat).
5. Kepemilikan jejaring dan kolaborasi yang kuat dengan mitra strategis.
6. Ilmu ke-PGMIan sangat diperlukan masyarakat (materi-materi perkuliahan dapat diaplikasikan pada kegiatan pengabdian masyarakat).
7. Kompetensi sivitas Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah FTIK IAIN Ponorogo untuk melakukan pengabdian masyarakat.
8. Jiwa sosial yang tinggi dari sivitas FTIK IAIN Ponorogo.

### **Kelemahan:**

1. Kolaborasi antar lembaga/pusat kajian belum optimal karena belum memahami peta kekuatan masing-masing departemen dan pusat kajian.
2. Pendokumentasian kegiatan penelitian dan PKM FTIK IAIN Ponorogo yang sangat terbatas.
3. Jumlah kum PKM yang relatif kecil yang diperlukan oleh sivitas akademik, bahkan cukup hanya dengan “melakukan” belum ada tuntutan untuk lebih tinggi lagi.
4. Pengabdian masyarakat menjadi “sambilan”, bukan hal yang prestisius atau kegiatan yang diprioritaskan ditengah kesibukan atau jadwal yang padat.
5. Bagi mahasiswa yang berasal dari berbagai daerah di Indonesia, kemampuan berbahasa Jawa menjadi kendala komunikasi dengan masyarakat sasaran.

### **Peluang:**

1. Kebutuhan masyarakat yang sangat tinggi untuk kegiatan Penelitian dan PKM FTIK IAIN Ponorogo.

2. Keberadaan jurnal *Ibriez: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, *InEJ: Indonesian Engagement Journal*, dan *Prodimas* yang menjadi sarana publikasi dari hasil penelitian dan PKM.
3. Dokumentasi dari hasil-hasil PKM dapat dipamerkan (dibukukan, atau dilombakan)
4. Kegiatan penelitian dan PKM Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah FTIK IAIN Ponorogo yang terintegrasi dapat dijadikan sebagai bahan skripsi mahasiswa.
5. Banyak pihak luar/organisasi di luar FTIK IAIN Ponorogo yang ingin bekerja sama terkait penelitian dan pengabdian masyarakat. Misalnya: Instansi lain, fakultas lain, yayasan hingga pondok pesantren.
6. Sikap masyarakat yang terbuka dan ramah terhadap kegiatan PKM.
7. Adanya kerjasama dengan pihak-pihak luar fakultas seperti Dinas Sosial, LSM dan sebagainya bisa menjadi *branding* tersendiri dalam kegiatan PKM FTIK IAIN Ponorogo.
8. Ikatan alumni yang kuat dan bersemangat untuk mendukung kegiatan PKM.
9. Peluang untuk melakukan kegiatan PKM yang trans-disipliner, lintas fakultas di IAIN Ponorogo.
10. Peluang pendanaan dari luar fakultas dan institut.

**Ancaman:**

1. Kompetitor dalam mencari dana dari luar FTIK IAIN Ponorogo.
2. Banyaknya kegiatan tridharma perguruan tinggi yang selalu menggiurkan untuk dilakukan.
3. Harapan masyarakat yang relatif tinggi pada setiap kegiatan penelitian dan PKM yang dilakukan oleh sivitas FTIK IAIN Ponorogo, termasuk oleh mahasiswa.
4. Dampak perkembangan teknologi informasi yang meningkatkan peredaran berbagai informasi terkait kesehatan yang belum tentu kredibel namun mampu meyakinkan masyarakat.

Kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman tersebut menjadi salah satu dasar dalam merumuskan *roadmap* penelitian dan pengabdian masyarakat FTIK IAIN Ponorogo. Dengan mempertimbangkan hal-hal tersebut, maka *roadmap* ini dapat lebih sesuai dengan kondisi *riil* yang ada dan dapat diimplementasikan secara tepat.

### **BAB III**

## **PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

### **FTIK IAIN PONOROGO**

#### **A. DEFINISI PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), penelitian diartikan sebagai kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis serta penyajian data secara sistematis dan objektif, untuk memecahkan masalah atau menguji hipotesis. Sementara itu, menurut Permendikbud No 3 Tahun 2020, penelitian adalah kegiatan yang dilakukan menurut kaidah dan metode ilmiah secara sistematis untuk memperoleh informasi, data, dan keterangan yang berkaitan dengan pemahaman dan/atau pengujian suatu cabang pengetahuan dan teknologi. RENSTRA IAIN Ponorogo menjelaskan, penelitian yaitu penyelenggaraan penelitian yang menghasilkan output berupa publikasi, hak kekayaan intelektual (HKI), buku ajar, kebijakan, dan teknologi tepat guna, yang mengutamakan budaya dan sumber daya lokal.

Menurut Permenikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi, dijelaskan bahwa pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Menurut Undang-Undang No 12 Tahun 2012, sivitas akademika adalah masyarakat akademik yang terdiri atas dosen dan mahasiswa. Sementara itu di dalam Ristekdikti (2017), pengabdian masyarakat merupakan kegiatan ilmiah terencana sivitas akademika perguruan tinggi dalam membangun peradaban masyarakat berketerampilan sains, teknologi, dan seni berbasis kepakaran individu dan/atau kelompok.

Sejak tahun 2017, kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat di FTIK IAIN Ponorogo diharapkan dilakukan dengan kerjasama dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa. Bahkan, saat ini FTIK IAIN Ponorogo mendorong agar berbagai kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat dilakukan dengan sinergi dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa dan alumni. Hal tersebut mendapat respons yang positif dari sivitas FTIK IAIN Ponorogo pada diskusi dan penyusunan *roadmap* ini dengan menegaskan bahwa semestinya kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat dilakukan secara bersama-sama oleh dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa, serta jika memungkinkan melibatkan alumni.

Kegiatan pengabdian masyarakat semestinya merupakan kegiatan yang bermanfaat untuk masyarakat luas yang dilakukan bukan untuk mencari keuntungan. Pengabdian masyarakat FTIK IAIN Ponorogo merupakan aplikasi ilmu pengetahuan di bidang keguruan dan tenaga kependidikan yang dilakukan pada masyarakat sasaran dengan bahasa yang lebih sederhana sesuai dengan level masyarakat sasaran, dengan menggunakan metode dan media yang sesuai. Terkait dengan lokasi, sivitas FTIK IAIN Ponorogo melakukan pengabdian masyarakat dengan memberikan prioritas kepada daerah-daerah yang menjadi binaan, baik binaan FTIK IAIN Ponorogo maupun daerah binaan departemen, program studi, maupun pusat kajian. Meskipun demikian, tidak menutup kemungkinan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat tersebut dilakukan di luar daerah binaan. Tentu saja dengan alasan tertentu misalnya kebutuhan

masyarakat sasaran, sehingga memang diperlukan kegiatan pengabdian masyarakat pada lokasi tersebut.

Diskusi tersebut juga menegaskan bahwa yang dimaksud dengan masyarakat sasaran pengabdian masyarakat FTIK IAIN Ponorogo bukan hanya masyarakat umum di luar kampus. Masyarakat kampus juga menjadi sasaran kegiatan pengabdian masyarakat FTIK IAIN Ponorogo, baik di lingkungan FTIK IAIN Ponorogo maupun masyarakat kampus fakultas-fakultas lain di IAIN Ponorogo. Masyarakat kampus yang dimaksudkan meliputi dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan masyarakat yang beraktivitas di dalam lingkungan kampus IAIN Ponorogo lainnya seperti penjual di kantin dan lain-lain.

Kegiatan pengabdian masyarakat sangat beragam. Hal terpenting yang ditekankan disini adalah bahwa pengabdian masyarakat semestinya bukan merupakan program yang bersifat *hit and run*. Berbagai kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan semestinya dapat meningkatkan kapasitas masyarakat sasaran. Contoh kapasitas yang dapat ditingkatkan adalah kapasitas/kemampuan untuk berperilaku yang lebih sehat dan kapasitas untuk menolong dirinya sendiri dan keluarganya untuk menjadi lebih sehat dan sejahtera. Berkaitan dengan hal tersebut, masalah faktor sosial ekonomi juga perlu dipertimbangkan. Peningkatan kapasitas biasanya memerlukan waktu yang relatif lama, oleh karenanya berbagai kegiatan PKM juga sangat perlu memperhatikan keberlangsungan program.

Upaya hilirisasi pendidikan dan penelitian dalam bentuk pengabdian masyarakat juga perlu dilakukan secara lintas keilmuan, lintas departemen dan bahwa dapat menggandeng fakultas lain yang ada di IAIN Ponorogo. Seperti yang dilakukan pada tahun 2022 IAIN Ponorogo telah melaksanakan 2 jenis pengabdian masyarakat di antaranya, pengabdian regular yang terbagi menjadi pengabdian mono disiplin dan pengabdian multi disiplin serta pengabdian moderasi beragama.

Berdasarkan penjelasan-penjelasan tersebut, maka definisi penelitian dan pengabdian masyarakat FTIK IAIN Ponorogo, dan ruang lingkupnya adalah kegiatan terencana dari sivitas FTIK IAIN Ponorogo yang menghasilkan keluaran (*output*) dalam membangun peradaban masyarakat secara berkesinambungan berbasis kepakaran individu atau kelompok menuju masyarakat yang mandiri dan sejahtera.

Kegiatan pengabdian masyarakat dapat dilakukan dengan beragam beragam bentuk, mulai dari praktik pembelajaran dalam lingkup pendidikan formal, pendidikan non formal dan pendidikan in formal hingga program-program yang dilakukan dengan pemberdayaan masyarakat, dengan sasaran masyarakat di lingkungan kampus dan di luar kampus, dengan memprioritaskan lokasi di daerah binaan untuk menekankan aspek keberlangsungan program. Berdasarkan data dan kegiatan yang dilakukan pada tahun 2022, daerah binaan FTIK IAIN Ponorogo meliputi Kecamatan Slahung, Bungkal, Ngrayun, Sambit, dan Sawoo, Ponorogo.



Kegiatan PKM, semestinya didasarkan pada kebutuhan masyarakat sasaran, sehingga *need assessment* atau yang sering juga disebut sebagai analisis situasi sangat penting dilakukan sebagai dasar perencanaan kegiatan PKM. Dengan metode ABCD (*Asset Based Community Development*) data yang diperoleh dari analisis situasi tersebut dirancang dan diolah berdasarkan target kegiatan PKM yang diharapkan dapat menjadi solusi bagi permasalahan khususnya ranah tarbiyah dan keguruan masyarakat sasaran. Tentu saja, karena kegiatan PKM ini merupakan hilirisasi pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat, maka berbagai hasil pengabdian kepada masyarakat dan penelitian menjadi penting sebagai pertimbangan rancangan kegiatan. Dalam implementasinya, kegiatan pengabdian masyarakat perlu dilakukan secara kolaboratif untuk memberdayakan masyarakat sasaran yang berkelanjutan. Berikut adalah alur kegiatan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan FTIK IAIN Ponorogo.



Gambar 5. Kegiatan PKM PGMI FTIK IAIN Ponorogo

## B. RUANG LINGKUP PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PGMI FTIK IAIN PONOROGO

Ruang lingkup penelitian dan pengabdian kepada masyarakat PGMI FTIK IAIN Ponorogo dikembangkan dengan mengacu pada beberapa acuan seperti Permendikbud No 3 tahun 2020 dan standar pengabdian kepada masyarakat FTIK IAIN Ponorogo tahun sebelumnya. Permendikbud tersebut menjelaskan standar pengabdian kepada masyarakat meliputi:

1. Standar hasil pengabdian kepada masyarakat
2. Standar isi pengabdian kepada masyarakat
3. Standar proses pengabdian kepada masyarakat
4. Standar penilaian pengabdian kepada masyarakat
5. Standar pelaksana pengabdian kepada masyarakat
6. Standar sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat

7. Standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat
8. Standar pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat

Berdasarkan pada beberapa acuan tersebut, maka ruang lingkup penelitian dan PkM PGMI FTIK IAIN Ponorogo meliputi bagian *input*, *proses*, *output*, dan *outcome*. Seluruh rangkaian ruang lingkup penelitian dan PkM tersebut perlu memperhatikan aset yang dimiliki daerah, lembaga sasaran, dan juga nilai keagamaan, *local genius*, moderasi beragama, serta teknologi tepat guna. Dengan demikian, kegiatan penelitian dan PkM yang bertujuan untuk membangun peradaban bangsa tersebut tidak akan tercederai oleh pelanggaran-pelanggaran etika ataupun munculnya potensi konflik sosial karena pengabaian kearifan lokal.



Gambar 6. Ruang lingkup Penelitian dan PkM PGMI FTIK IAIN Ponorogo

Dapat disimpulkan berdasarkan Gambar 6 meliputi ruang lingkup penelitian dan PKM PGMI FTIK IAIN Ponorogo meliputi seluruh kegiatan yang berkaitan dengan penelitian dan PKM. Dimulai sejak penyusunan proposal yang didahului dengan analisis situasi, pemilihan sasaran, pembentukan tim, proses pelaksanaan hingga ke hasilnya baik *output* maupun *outcome*.

### C. TUJUAN DAN STRATEGI PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PGMI FTIK IAIN PONOROGO

Kegiatan penelitian dan PkM yang kompetitif disertai dengan pendanaan yang semakin terbatas, prodi PGMI FTIK IAIN Ponorogo memformulasikan strategi khusus untuk mencapai tujuan penelitian dan PkM FTIK IAIN Ponorogo. Berikut Tabel 1 Tujuan dan Strategi Penelitian dan PkM Prodi PGMI FTIK IAIN Ponorogo.

Tabel 1. Tujuan dan Strategi Penelitian dan PkM Prodi PGMI FTIK IAIN Ponorogo

No	Tujuan	Strategi
1	Meningkatkan partisipasi dosen dalam melaksanakan kegiatan penelitian dan PkM	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Fakultas dan prodi menginformasikan setiap tawaran hibah penelitian dan PkM baik nasional maupun internasional dan mitra penelitian tersedia bagi dosen</li> <li>• Fakultas dan prodi meningkatkan kemampuan dosen dalam kegiatan penelitian dan PkM dengan memberikan sarana prasarana yang lengkap dalam kegiatan penelitian</li> <li>• Fakultas dan prodi meningkatkan pelayanan legal-administratif dalam penyusunan dan pelaksanaan penelitian dan PkM</li> </ul>
2	Meningkatkan kualitas penelitian dan PkM dosen dan mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Fakultas, prodi, dan LPPM IAIN Ponorogo meningkatkan kemampuan dosen dalam penyusunan proposal melalui workshop metodologi penelitian</li> <li>• Fakultas dan program studi/prodi meningkatkan keselarasan penelitian dan PkM mahasiswa dengan dosen</li> <li>• Fakultas dan prodi meningkatkan kemampuan penelitian mahasiswa melalui workshop karya ilmiah bagi mahasiswa</li> </ul>
3	Meningkatkan kemampuan dosen dalam publikasi hasil penelitian di jurnal internasional bereputasi dan HKI	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Fakultas dan prodi bersama rumah jurnal FTIK IAIN Ponorogo memfasilitasi publikasi hasil penelitian di jurnal internasional bereputasi</li> <li>• Fakultas dan prodi bersama rumah jurnal dan LPPM memfasilitasi dan mendanai penerbitan HKI setiap tahun</li> <li>• Fakultas dan prodi bersama rumah jurnal FTIK IAIN Ponorogo meningkatkan kemampuan dosen melalui workshop publikasi karya ilmiah bagi dosen</li> </ul>
4	Meningkatkan penerapan hasil penelitian dan PkM dalam pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Fakultas dan prodi memberikan wadah untuk dosen menerapkan hasil penelitian dan PkM melalui mata kuliah yang diampunya</li> <li>• Fakultas meningkatkan kualitas perencanaan pembelajaran berbasis riset dengan program workshop RPS sebelum perkuliahan</li> </ul>
5	Meningkatkan penerapan hasil penelitian kepada masyarakat melalui PkM	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Fakultas bersama LPPM IAIN Ponorogo mewadahi dosen untuk melaksanakan program pengabdian sesuai dengan bidang keilmuan melalui KPM Monodisiplin ilmu, Multidisiplin ilmu, moderasi beragama, dan integratif</li> <li>• Fakultas bersama LPPM IAIN Ponorogo meningkatkan kualitas pengabdian dosen melalui workshop metodologi pengabdian kepada masyarakat</li> </ul>
6	Meningkatkan kerjasama bidang penelitian dan PkM	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Fakultas dan prodi menjalin kerjasama di bidang penelitian dan PkM dengan Lembaga-lembaga dalam dan luar negeri</li> <li>• Fakultas menyediakan sekolah binaan sebagai wadah dosen untuk penelitian dan PkM</li> <li>• Fakultas senantiasa menjaga hubungan baik dan kuat dengan mitra Kerjasama untuk meningkatkan penelitian dan PkM</li> </ul>

#### D. INDIKATOR DAN TARGET CAPAIAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PGMI FTIK IAIN PONOROGO

Indikator capaian penelitian prodi PGMI FTIK IAIN Ponorogo telah tercantum dalam mandat capaian kinerja yang ada pada RENSTRA IAIN Ponorogo Tahun 2020-2024, yaitu:

1. Partisipasi dosen dalam melaksanakan kegiatan penelitian
2. Kualitas penelitian dosen dan mahasiswa

3. Kemampuan dosen dalam publikasi hasil penelitian di jurnal internasional bereputasi dan HKI
4. Penerapan hasil penelitian dalam pembelajaran
5. Penerapan hasil penelitian kepada masyarakat melalui PKM
6. Kerjasama bidang penelitian.

Adapun penjabaran dari pengukuran indikator capaian penelitian prodi PGMI FTIK IAIN Ponorogo dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 2. Indikator Capaian Penelitian

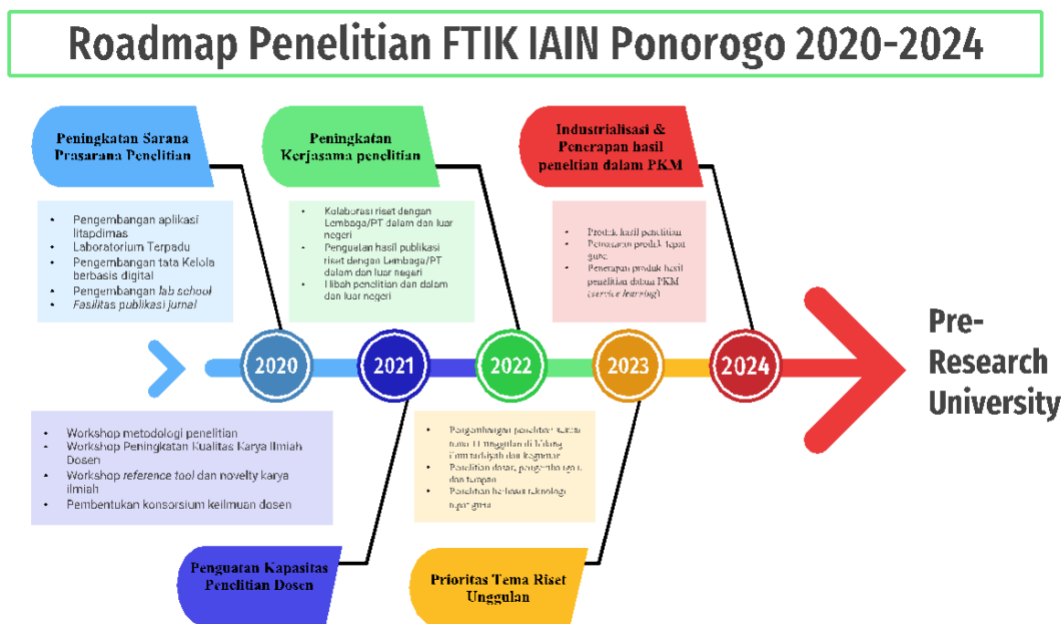
No	Indikator capaian penelitian	Pengukuran Keberhasilan
1	Meningkatkan partisipasi dosen dalam melaksanakan kegiatan penelitian	Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian setiap tahun (80%)
2	Meningkatkan kualitas penelitian dosen dan mahasiswa	Jumlah penelitian yang diterima dalam kluster penelitian kompetitif tingkat nasional dan internasional, bebas plagiat, dan memenuhi etika penelitian (80%)
3	Meningkatkan kemampuan dosen dalam publikasi hasil penelitian di jurnal internasional bereputasi dan HAKI	Jumlah artikel hasil penelitian dipublikasi di jurnal internasional bereputasi (Q1, Q2, Q3, dan Q4) setiap tahun (40%) Jumlah HAKI dosen tiap tahun (80%) Jumlah presentasi dalam seminar internasional (40%)
4	Meningkatkan penerapan hasil penelitian dalam pembelajaran	Jumlah penelitian dosen yang dimanfaatkan dalam pembelajaran (40%)
5	Meningkatkan penerapan hasil penelitian kepada masyarakat melalui PKM	Jumlah PKM dosen berbasis hasil penelitian setiap tahun (40%)
6	Meningkatkan kerjasama bidang penelitian	Jumlah penelitian berbasis kerjasama (50%)

Sementara itu, target capaian pengabdian masyarakat PGMI FTIK IAIN Ponorogo telah tertuang dalam mandat capaian kinerja, yang meliputi:

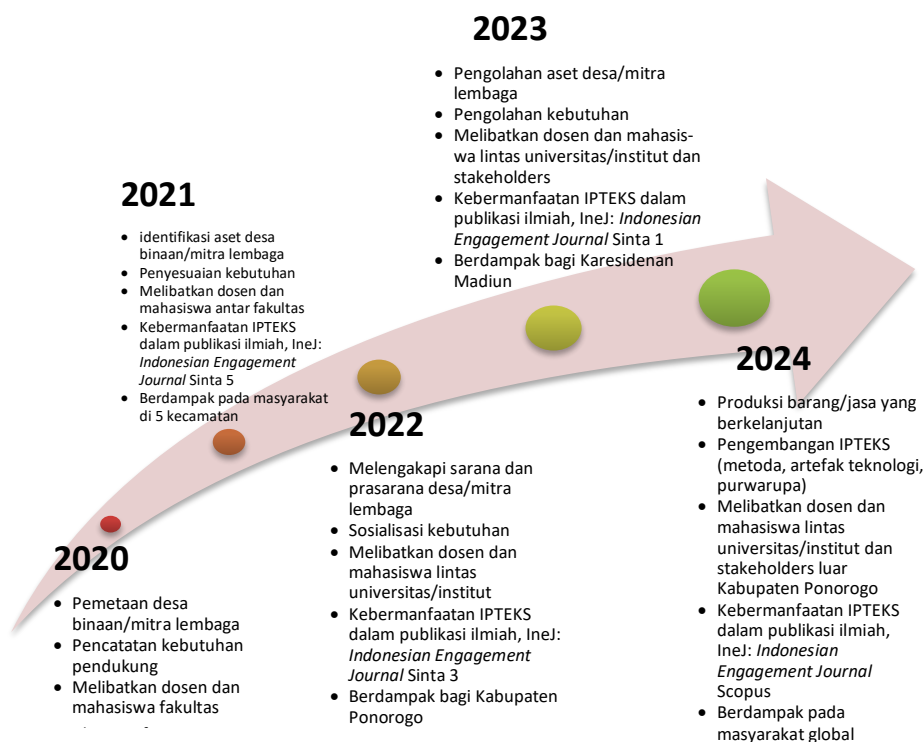
1. Jumlah desa atau komunitas yang dibina menuju peningkatan produksi/jasa yang berkelanjutan dan kemandirian.
2. Jumlah IPTEKS yang dikembangkan IAIN Ponorogo (metode, artefak teknologi, purwarupa) yang diterapkan guna memberi manfaat bagi komunitas/ industri/dunia usaha/pemerintah.
3. Jumlah kegiatan yang melibatkan dosen/peneliti IAIN Ponorogo dalam berbagai program perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kebutuhan masyarakat.
4. Jumlah hasil pengabdian yang dimanfaatkan oleh masyarakat.
5. Jumlah kegiatan dalam rangka partisipasi perbaikan kualitas lingkungan sosial di Kabupaten Ponorogo.
6. Jumlah publikasi berbasis pengabdian kepada masyarakat tematik sebagai diseminasi peran IAIN Ponorogo untuk peningkatan kesejahteraan.

Mandat capaian kerja tersebut merupakan mandat dari IAIN Ponorogo yang kemudian menjadi target capaian kinerja bidang setiap fakultas di IAIN Ponorogo, termasuk FTIK IAIN Ponorogo. Adanya mandat capaian kinerja, rencana induk IAIN Ponorogo, renstra FTIK IAIN

Ponorogo, serta berbagai capaian kinerja PkM FTIK IAIN Ponorogo selama ini menjadi dasar perumusan target kinerja penelitian dan PkM FTIK IAIN Ponorogo yang tertuang dalam *roadmap* berikut.



Gambar 8. *Roadmap* Penelitian FTIK IAIN Ponorogo 2020-2024



Gambar 9. *Roadmap* Pengabdian kepada masyarakat FTIK IAIN Ponorogo 2020-2024

**BAB IV**  
**ROADMAP PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
**FTIK IAIN PONOROGO**

**A. VISI PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH FTIK IAIN PONOROGO**

Visi prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah FTIK IAIN Ponorogo sangat jelas, visioner, dan realistis sejalan dengan visi Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. Visi tersebut menjadi dasar dan cita-cita bersama mengembangkan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka mewujudkan masyarakat madani. Adapun visi prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah FTIK IAIN Ponorogo adalah sebagai berikut.



Gambar 10. Visi FTIK dan PGMI FTIK IAIN Ponorogo

Berdasarkan visi tersebut, kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat juga menjadi salah satu hal penting yang harus dilakukan oleh para sivitas FTIK IAIN Ponorogo, sehingga memiliki tanggung jawab sosial, cepat tanggap (responsif), berpartisipasi aktif, dan profesional dalam rangka menghasilkan penelitian dan pengabdian masyarakat yang berkualitas. Kedalaman penguasaan materi, pemberdayaan dan kerjasama berbagai pihak terlebih dengan alumni dan mitra strategis dengan menerapkan prinsip kesetaraan dan keadilan juga perlu dilakukan guna tercapainya visi FTIK IAIN Ponorogo untuk menjadi pusat kajian dan pengembangan ilmu tarbiyah dan keguruan yang unggul dalam rangka mewujudkan masyarakat madani.

## B. MISI PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT FTIK IAIN PONOROGO

Misi FTIK IAIN Ponorogo sangat jelas, visioner, dan realistis sejalan dengan misi Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. Adapun misi FTIK IAIN Ponorogo sebagai berikut.



Gambar 11. Misi IAIN dan FTIK IAIN Ponorogo

Misi FTIK IAIN Ponorogo tersebut mengacu pada misi IAIN Ponorogo. Dengan demikian, misi tersebut dapat diuraikan ke dalam beberapa misi penelitian dan pengabdian masyarakat masyarakat FTIK IAIN Ponorogo, yaitu sebagai berikut.

1. Menghasilkan sivitas FTIK IAIN Ponorogo yang profesional dalam kajian materi, penelitian, dan pengabdian.
2. Menghasilkan sivitas FTIK IAIN Ponorogo berintegritas moral dan spiritual yang mampu mewujudkan masyarakat madani.
3. Menghasilkan sivitas FTIK IAIN Ponorogo yang berkepribadian utuh dan berkeadaban.
4. Mendorong terwujudnya sivitas FTIK IAIN Ponorogo yang memiliki tanggungjawab sosial dan cepat tanggap (*responsif*).
5. Meningkatkan kapasitas sivitas FTIK IAIN Ponorogo dalam melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat yang inovatif, solutif, kolaboratif, dan *sustainable*.
6. Mendorong terwujudnya penelitian dan pengabdian masyarakat yang mampu menyelesaikan permasalahan Pendidikan dan mengoptimalkan partisipasi aktif masyarakat sasaran dalam mewujudkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat.

## C. NILAI DASAR PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT PGMI FTIK IAIN PONOROGO

Terdapat beberapa nilai dasar dari kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah FTIK IAIN Ponorogo. Nilai-nilai dasar tersebut adalah professional, moral-spiritual, berkepribadian utuh, kreatif-inovatif, solutif, adaptif, *empowering*, humanis, kolaboratif, *sustainable*, dan berbasis bukti. Diharapkan berbagai nilai-nilai dasar tersebut diharapkan dapat acuan bagi setiap sivitas Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah FTIK IAIN Ponorogo dalam melakukan

kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Secara lebih detail, nilai-nilai dasar tersebut dijabarkan sebagai berikut.

1. **Profesional**  
Kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan secara penuh tanggung jawab
2. **Moral-Spiritual**  
FTIK IAIN Ponorogo sangat memperhatikan masalah religiusitas di dunia pendidikan, oleh karenanya moral dan spiritual menjadi salah satu prinsip yang sangat penting untuk diperhatikan dalam melakukan pengabdian masyarakat.
3. **Berkepribadian utuh**  
Sivitas FTIK IAIN Ponorogo dapat menjadi teladan di kalangan masyarakat
4. **Kreatif-Inovatif**  
Kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat seyogyanya dilakukan dengan cara-cara yang kreatif dan inovatif dengan menggunakan berbagai inovasi sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi di bidang tarbiyah dan ilmu keguruan.
5. **Solutif**  
Kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh sivitas FTIK IAIN Ponorogo memberikan solusi bagi permasalahan-permasalahan di bidang tarbiyah dan ilmu keguruan.
6. **Adaptif**  
Kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh sivitas FTIK IAIN Ponorogo dilakukan dengan menyesuaikan karakteristik peneliti di bidang tarbiyah dan ilmu keguruan, serta menyesuaikan masyarakat sasaran, termasuk mempertimbangkan kearifan lokal dan berbagai norma sosial yang terdapat pada masyarakat sasaran.
7. *Empowering*  
Kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh sivitas FTIK IAIN Ponorogo dilakukan dengan menerapkan prinsip-prinsip pemberdayaan.
8. **Humanis**  
Kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh sivitas FTIK IAIN Ponorogo perlu mempertimbangkan aspek kemanusiaan.
9. **Kolaboratif**  
Setiap kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh sivitas FTIK IAIN Ponorogo disarankan sebagai kegiatan bersama dari beberapa *departement* atau pusat kajian. Bahkan, sangat memungkinkan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat FTIK IAIN Ponorogo dilakukan dengan kolaborasi dengan fakultas-fakultas lain di FTIK IAIN Ponorogo maupun kolaborasi dengan perguruan tinggi lain atau lembaga lainnya. Kolaborasi tersebut diperlukan karena dalam proses pemecahan masalah tarbiyah dan keguruan perlu dilakukan secara komprehensif yang tidak hanya terbatas pada satu bidang keilmuan saja.
10. *Sustainable*  
Setiap kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh sivitas FTIK IAIN Ponorogo hendaknya dilakukan secara berkesinambungan, tidak hanya dilakukan secara *hit and run*. Upaya untuk mewujudkan keberlangsungan program ini akan lebih mudah dicapai ketika kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan analisis situasi yang tepat. Hal tersebut perlu dibersamai dengan strategi penelitian dan PkM yang lebih banyak berhubungan dengan masyarakat, sehingga partisipasi aktif masyarakat pun tumbuh. Terlebih jika kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat tersebut dilakukan dengan



kolaborasi berbagai *stakeholders* sehingga kegiatan yang dilakukan lebih komprehensif.

#### 11. Berbasis bukti

Kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat merupakan proses hilirisasi pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat. Oleh karenanya seluruh kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh sivitas FTIK IAIN Ponorogo semestinya berbasis bukti. Kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat adalah dua hal berbeda tetapi saling berkaitan. Penelitian dilakukan untuk menguji atau membuktikan efektivitas atau perlakuan tertentu, sementara kegiatan pengabdian merupakan aplikasi dari berbagai temuan yang telah dibuktikan efektivitasnya.

### D. LUARAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT PGMI FTIK IAIN PONOROGO

Terdapat beberapa luaran yang diharapkan dari kegiatan-kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh sivitas FTIK IAIN Ponorogo. Luaran yang diharapkan dari kegiatan tersebut meliputi:

#### 1. Publikasi

Publikasi yang dimaksud terdiri dari publikasi ilmiah dan publikasi populer. Publikasi ilmiah dapat dilakukan melalui jurnal *Ibriez* (<https://ibriez.iainponorogo.ac.id/index.php/ibriez/index>) atau jurnal lainnya, sedangkan kegiatan pengabdian masyarakat semuanya akan diarahkan untuk terpublikasi di <https://jurnal.iainponorogo.ac.id/index.php/inej/index> dan prosiding *Prodimas* (<https://prosiding.iainponorogo.ac.id/index.php/prodimas/about>). Sementara itu, publikasi populer dapat dilakukan melalui media massa (koran dan lain-lain).

#### 2. HKI (Hak Kekayaan Intelektual),

yang dapat diperoleh dari karya-karya yang dihasilkan selama melakukan kegiatan PKM melalui <https://tarbiyah.iainponorogo.ac.id/hki/>.

#### 3. Luarannya PKM lainnya, seperti buku, monograf, *policy briefs*, modul, video, *photostory*, SOP, dan lain-lain.

#### 4. Penerapan hasil penelitian pada program pengabdian FTIK IAIN Ponorogo baik di masyarakat maupun pada sekolah-sekolah binaan.

Pada prinsipnya, luaran kegiatan penelitian dan PkM sangat banyak, dan FTIK IAIN Ponorogo memberikan peluang sebesar-besarnya bagi sivitas FTIK IAIN Ponorogo dalam menghasilkan luaran tersebut. Yang terpenting adalah bahwa dalam proses menghasilkan luaran-luaran tersebut dilakukan dengan berbasis bukti dan mempertimbangkan etika yang ada.

### E. STRATEGI BINAAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT PGMI FTIK IAIN PONOROGO

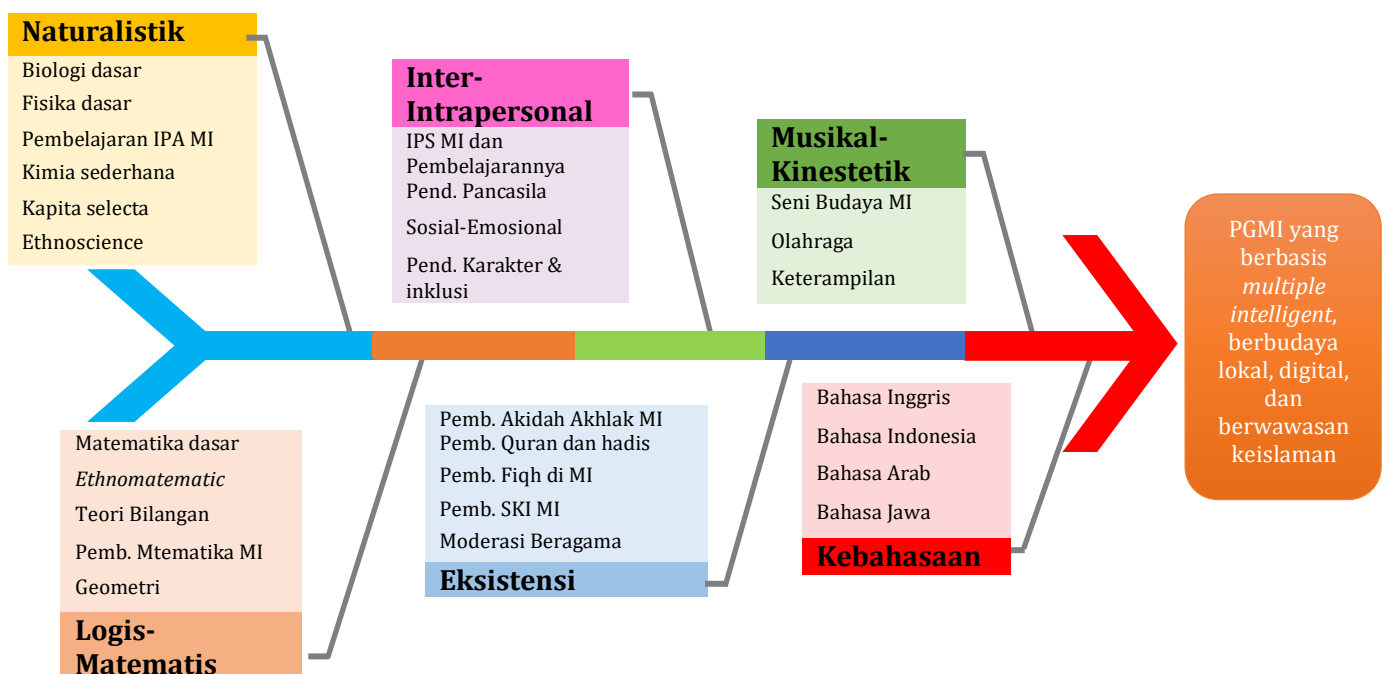
Strategi binaan dalam bidang penelitian pada Program Studi PGMI dilakukan melalui pengembangan kapasitas dosen dan mahasiswa dalam melakukan penelitian berbasis kebutuhan mitra atau masyarakat. Hal ini diwujudkan dengan mengadakan pelatihan metodologi penelitian terkini, pendampingan penyusunan proposal penelitian, serta penguatan kolaborasi antara dosen dan mahasiswa. Selain itu, dilakukan juga kerjasama kemitraan dengan sekolah-sekolah untuk mengidentifikasi permasalahan pendidikan

yang relevan, sehingga hasil penelitian yang dihasilkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan pendidikan dasar.

Dalam bidang pengabdian masyarakat, strategi binaan diarahkan pada pelaksanaan program-program yang aplikatif dan berbasis solusi nyata terhadap permasalahan di lingkungan sekolah dasar atau masyarakat. Program seperti pelatihan bagi guru, pendampingan pembelajaran kreatif, dan pengembangan bahan ajar berbasis lokalitas dapat menjadi fokus utama. Mahasiswa dan dosen dilibatkan secara aktif melalui kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) atau program pengabdian berbasis riset, sehingga tercipta sinergi antara pengabdian dan penelitian. Evaluasi berkelanjutan terhadap dampak program pengabdian juga penting untuk memastikan bahwa kegiatan yang dilakukan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat.

#### F. BENTUK KEGIATAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT PGMI FTIK IAIN PONOROGO

Bentuk kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh sivitas FTIK IAIN Ponorogo sangat beragam. Mulai dari pelayanan tarbiyah dan ilmu keguruan, penelitian berbasis persoalan dan kebutuhan mitra serta masyarakat, peningkatan kapasitas masyarakat sasaran, hingga berbagai kegiatan penelitian dan pemberdayaan masyarakat yang lain. Berikut adalah roadmap penelitian dan pengabdian masyarakat PGMI FTIK IAIN Ponorogo yang dilakukan dengan dasar rumpun keahlian masing-masing dosen.



Gambar 12. Roadmap Penelitian dan PKM Prodi PGMI IAIN Ponorogo Tahun 2020-2024

Berikut adalah bidang atau rumpun keahlian yang terdapat pada Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah FTIK IAIN Ponorogo.

**1. Naturalistik**

Bidang ini berfokus pada bidang kecerdasan naturalistik, seperti biologi, fisika, dan kimia dasar dan pembelajarannya, IPA, kapita selecta dan *ethnoscience* dan pembelajarannya dengan komponen penguatan program studi yang berbasis *multiple intelligent*, berbudaya lokal, digital, dan berwawasan keislaman.

**2. Logis-Matematis**

Pada bidang ini, penelitian dan pengabdian masyarakat menekankan pada kajian matematika dasar dan pembelajarannya di MI/SD dengan komponen penguatan program studi yang berbasis *multiple intelligent*, berbudaya lokal, digital, dan berwawasan keislaman.

**3. Inter-Intrapersonal**

Bidang penelitian dan pengabdian masyarakat ini berfokus pada bidang ilmu-ilmu sosial, Pancasila, pendidikan karakter dan psikologi serta pembelajarannya yang sejalan dengan komponen penguatan program studi yang berbasis *multiple intelligent*, berbudaya lokal, digital, dan berwawasan keislaman.

**4. Eksistensi**

Pada bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ini, penekanan dilakukan pada kajian keislaman dan moderasi beragama serta pembelajarannya yang sejalan dengan komponen penguatan program studi yang berbasis *multiple intelligent*, berbudaya lokal, digital, dan berwawasan keislaman.

**5. Kebahasaan**

Bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ini berfokus pada bidang ilmu-ilmu bahasa serta pembelajarannya yang sejalan dengan komponen penguatan program studi yang berbasis *multiple intelligent*, berbudaya lokal, digital, dan berwawasan keislaman.

**6. Musikal dan Kinestetik**

Pada bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ini, ditekankan kajian-kajian terkait dengan seni budaya, keterampilan dan olahraga yang berbasis *multiple intelligent*, berbudaya lokal, digital, dan berwawasan keislaman.

Berikut adalah tabel kelompok penelitian (*research group*) dosen PGMI FTIK IAIN Ponorogo sesuai dengan bidang atau rumpun keilmuan.

Tabel 3. *Research Group* Dosen PGMI IAIN Ponorogo

NO	RUMPUN KEILMUAN	NAMA DOSEN	
1.	Naturalistik	a.	Dr. Wirawan Fadly, M.Pd.
		b.	Dr. Esti Yuli Widayanti, M.Pd.
		c.	Faninda Novika Pertiwi, M.Pd.
		d.	Ulinnuha Nur Faizah, M.Sc.
		e.	Rahmi Faradisya Ekapti, M.Pd.
2.	Logis-Matematis	a.	Dr. Retno Widyaningrum, M.Pd.
		b.	Dr. Andhita Dessy Wulansari, M. Si
		c.	Dr. Hestu Wilujeng
		d.	Kurnia Hidayati, M.Pd.
		e.	Ulum Fatmahanik, M.Pd.
		f.	Sofwan Hadi, M.Si.
		g.	Dr. Annisa Dwi Kurniawati, M.Pd.
3.	Intrapersonal-Interpersonal	a.	Prof. Dr. Evi Muafiah, M.Ag.
		b.	Dr. Elfi Yuliani Rochmah, M.Pd.
		c.	Dr. Ju'subaidi, M.Ag.
		d.	Dr. Umi Rohmah, M.Pd.
		e.	Risma Dwi Arizona, M.Pd.
		f.	Dwi Ulfa Nurdahlia, M.Si.
		g.	Safiruddin Al Baqi, M.Pd.
		h.	Weni Tria Anugrah Putri, M.Pd.
		i.	Anis Afifah, M.Pd.
4.	Eksistensi	a.	Dr. M. Miftahul Ulum, M.Ag.
		b.	Dr. Afif Syaiful Mahmudin, M.Pd.I.
		c.	Dr. Syafiq Humaisi, M.Pd.
		d.	Dr. Moh. Miftachul Choiri
		e.	M. Fathurrahman, M.Pd.I.
5.	Kebahasaan	a.	Yuentie Sova Puspidalia, M.Pd.
		b.	Farida Yufarlina Rosita, M.Pd.
		c.	Lukman Hakim, M.Pd.
6.	Musikal dan Kinestetik	a.	Safiruddin Al Baqi, M.Pd.
		b.	Tirta Dimas Wahyu Negara, M.Pd.
7.	Pendidikan dan Pembelajaran	a.	Prof. Dr. Mukhibat, M.Ag.
		b.	Dr. Sugiyar, M.Pd.I.
		c.	Dr. Basuki, M.Ag.
		d.	Dr. Muhammad Toyiyib, M.Pd.
		e.	Dr. Muhammad Ghafar, M.Pd.I.
		f.	Mukhlison Effendi, M.Ag.
		g.	Arif Rahman Hakim, M.Pd.
		h.	Restu Yulia Hidayatul Umah, M.Pd.

## **BAB V PENUTUP**

Mengacu pada berbagai kajian tersebut, maka kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh sivitas FTIK IAIN Ponorogo, perlu mempertimbangkan beberapa rekomendasi berikut.

1. Segenap sivitas PGMI FTIK IAIN Ponorogo, baik dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa didorong untuk melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai bentuk kontribusi sivitas FTIK IAIN Ponorogo dalam membangun peradaban bangsa dan mendorong kemandirian dan kesejahteraan masyarakat. Kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat bukanlah proses untuk “memanjakan masyarakat” dengan memberikan segala yang diperlukan masyarakat begitu saja. Kegiatan PkM merupakan proses memberdayakan masyarakat sasaran sehingga masyarakat mampu menolong diri mereka sendiri sebagai masyarakat madani melalui berbagai program peningkatan kapasitas yang dilakukan.
2. Kegiatan Penelitian dan PKM FTIK IAIN Ponorogo dilakukan dengan memperhatikan nilai-nilai dasar dan prinsip penelitian dan pengabdian masyarakat yang telah ditetapkan serta berbagai acuan yang tertuang dalam *roadmap* penelitian dan pengabdian masyarakat FTIK IAIN Ponorogo.

Demikian *roadmap* ini disusun untuk menjadi panduan dalam mengembangkan berbagai kegiatan penelitian pengabdian masyarakat bagi sivitas FTIK IAIN Ponorogo dan untuk kepentingan lain yang terkait.